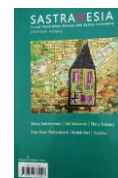


available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271

**SASTRA ESIA**  
Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI JombangVolume 8  
No.2, 2020  
page 165-173**Article History:**

Submitted:

11-01-2019

Accepted:

29-06-2020

Published:

29-06-2020

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL ARAH LANGKAH  
KARYAFIERSA BESARI****SOCIAL VALUES IN NOVEL STEP DIRECTIONS  
CREATE FIERSA BESARI****Hairul Imam****Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Malang**[herull9531@gmail.com](mailto:herull9531@gmail.com)URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/905>

DOI: 10.32682/sastranesia.v8i2.905

**Abstract**

This study aims to describe the social values that exist in the novel Direction Steps by Fiersa Besari. The social values examined in this paper are (1) politeness (2) wisdom (3) respect for others (4) responsibility and (5) humanity. The method used in this research is a qualitative descriptive method to describe social values in the novel Direction Steps by Fiersa Besari. The source of research data is the novel of Arah Step by Fiersa Besari. Research data in the form of dialogue and monologue. The results showed that the social values contained in the novel Direction Steps by Fiersa Besari relating to social values, namely (1) politeness, in this novel in the form of courtesy, greeting, guarding attitudes towards others, manners good, friendly and easy to get along with people who are known and newly known. (2) wisdom, with the attitude of being able to consider the good and bad of a decision and solve problems wisely and take life lessons from an event (3) respect for others, shown by the attitude able to see the strengths of others by giving praise, understanding the condition of others, maintaining an attitude so as not to hurt and embarrass others (4) responsibility, in the form of responsibility for tasks that have been charged, as well as accepting consequences for actions that have been done and (5) humanity, shown by sympathy and empathy for the suffering of others.

**Keywords:** Politeness, Wisdom, Respect for Others, Responsibility, Sense of Humanity.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Nilai-nilai sosial yang dikaji dalam tulisan ini adalah (1) kesopanan (2) kebijaksanaan (3) menghargai orang lain (4) tanggung jawab dan (5) rasa kemanusiaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari. Sumber data penelitian adalah novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Data penelitian berupa dialog maupun monolog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang ada dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, yakni (1) kesopanan, dalam novel ini berupa sopan-santun, tegur sapa, menjaga sikap terhadap orang lain, tata krama yang baik, ramah dan mudah bergaul terhadap orang yang dikenal maupun baru dikenal. (2) kebijaksanaan, dengan sikap mampu mempertimbangkan baik buruk sebuah keputusan serta menyelesaikan permasalahan dengan bijak dan mengambil pelajaran hidup dari sebuah kejadian (3) menghargai orang lain, ditunjukkan dengan sikap mampu melihat kelebihan orang lain dengan memberikan pujian, pengertian terhadap kondisi orang lain, menjaga sikap agar tidak menyakiti dan memperlakukan orang lain (4) tanggung jawab, berupa tanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan, serta menerima konsekuensi atas perbuatan yang telah dilakukan dan (5) rasa kemanusiaan, ditunjukkan dengan sikap simpati dan empati terhadap penderitaan orang lain.

**Kata Kunci:** Kesopanan, Kebijaksanaan, Menghargai Orang lain, Tanggung jawab, Rasa Kemanusiaan.

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan satu diantara bentuk hasil kerja seni kreatif yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide, teori dan system berpikir manusia. Suatu hasil imajinasi seorang pengarang yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra dengan medium bahasa. Gagasan seseorang pengarang tersebut kemudian disusun menjadi sebuah jalinan cerita yang menarik dan bermakna yang di dalamnya menceritakan berbagai masalah kehidupan yang dialaminya dan dilihat oleh pengarang. Sastra juga merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang didalamnya menggambarkan kehidupan sosial masyarakat.

Sebuah karya sastra yang imajinasi, menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai masalah tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. (Nurgiyantoro, 2007:3). Karya sastra tidak selalu bisa diperlakukan sebagai dokumen sosial budaya, karya sastra selalu memanfaatkan dan menanggapi kenyataan-kenyataan sosial budaya meskipun cara penyampaiannya metaforis

atau simbolis dan yang dilukiskan mungkin tidak sama dengan kenyataan sosial budaya sehari-hari. Namun melaluikarya sastra dapat diketahui melalui bagaimana kehidupan sosialmasyarakat pada masa itu.

Karya sastra dapat dipahami dari berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Unsur kehidupan memang sangat menarik dituangkan dalam suatu karya sastra sejauh karya sastra itu masih berupa aspek mimesis. Refleksi kehidupan ini merupakan imitasi dan imajinasi pengarang terhadap bentuk kehidupan manusia yang terlibat dan terjadi di masyarakat yang bisa mempengaruhi pembaca seolah-olah berada dalam permasalahan tersebut. Sastra juga dapat dibuat berupa hal yang terjadi dalam realita kehidupan manusia itu sendiri. Melalui aspek-aspek sosial, pengarang mampu menggambarkan nilai sosial pada masa itu.

Nilai sosial adalah sebuah konsep abstrak dalam diri manusia pada sebuah masyarakat mengenaiapa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, indah atau tidak indah, dan benar atau salah. Nilai sosial adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif diantara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang. Nilai-nilai sosial tidak diperoleh begitu saja saat ialahir, namun dengan sistem nilai yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya dengan penyesuaian sana-sini. Dapat dinyatakan bahwa nilai sosial merupakan konsep dalam sebuah masyarakat tentang sesuatu yang dianggap baik dan tidak baik. (Soekanto, 2002:55)

Nilai menjadi tolok ukur dalam bertindak dan berinteraksi baik kepada individu atau pun masyarakat. Aspeknilai-nilai sosial yaitumerupakansesuatu yang dianggap penting bagi masyarakat, nilai juga menjad itolok ukur manusia untuk bertindak dan berinteraksi dengan masyarakat. Ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menempatkan diri sesuai dengan tindakan ataus ikap yang diterima masyarakat. Interaksi merupakan bentuk umum dalam proses sosial bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa interaksi sosial tersebut merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Oleh sebab itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap tokoh dalam novel *Arah Langkah*, salah satunya melalui interaksi sosialnya dengan orang-orang dilingkungannya. Penelitian nilai sosial ini merujuk pada nilai kasih sayang, maaf-memaafkan, kepatuhan, kesopanan atau keramahan, musyawarah, gotongroyong, rasa kemanusiaan, kebijaksanaan atau keadilan, menghargai oranglain, tanggungjawab (Djamaris, 1996: 49)

Nilai sosial yang dikaji dalam tulisan ini adalah (1) kesopanan, yaitu aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidakbaik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu (2) kebijaksanaan, yaitu penilaian yang baikdariperilaku yang ada(3) menghargai orang lain, yaitu pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya (4) tanggung jawab, yaitu mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif dan (5) rasa kemanusiaan, yaitu sesuatu yang mengangkut

kelakuan dan perbuatan manusia yang sesuai dengan norma dan menghormati martabat manusia lain. Sebuah kehidupan sosial akan membentuk suatu perkumpulan yang disebut dengan masyarakat, bisa dikatakan bahwa masyarakat yang baik adalah masyarakat yang memiliki nilai sosial yang positif. Dalam kehidupan sosial ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Oleh sebab itu penulis berusaha menggali nilai-nilai sosial dalam novel *Arah Langkah* dengan harapan dapat menjembatani untuk memperbaiki nilai sosial yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat pada saat ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis ekstrinsik karya sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik observasi. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari. Teknik observasi dalam penelitian ini untuk mengamati dan mencatat bagian-bagian teks yang memperlihatkan nilai-nilai sosial yang berhubungan dengan nilai kesopanan, kebijaksanaan, menghargai orang lain, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan. Data penelitian berupa paragraf dialog maupun monolog dalam novel yang menunjukkan nilai-nilai sosial. Sumber data penelitian adalah novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yang diterbitkan Media Kita cetakan pertama, 2018 dengan tebal buku 304 halaman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencatat poin-poin penting menjadi pokok penelitian dalam kartu data untuk diklasifikasikan sesuai dengan jenis nilai-nilai sosial yang diteliti. Analisis ini menitikberatkan pada isi dan konteks objek penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian nilai sosial ini merujuk pada nilai sosial terdiri atas kasih sayang, maaf-memaafkan, kepatuhan, kesopanan atau keramahan, musyawarah, gotongroyong, rasa kemanusiaan, kebijaksanaan atau keadilan, menghargai orang lain, tanggung jawab. Setiap hari kita tidak pernah lepas dari kehidupan sosial. (Djamaris 1996: 49)

Nilai sosial yang dikaji dalam tulisan ini adalah (1) kesopanan, dalam novel ini berupa sopan-santun, tegursapa, menjagasi terhadap orang lain, tatakrama yang baik, ramah dan mudah bergaul terhadap orang yang dikenal maupun baru dikenal (2) kebijaksanaan, dengan sikap mampu mempertimbangkan baik buruk sebuah keputusan serta menyelesaikan permasalahan dengan bijak dan mengambil pelajaran hidup dari sebuah kejadian (3) menghargai orang lain, ditunjukkan dengan sikap mampu melihat kelebihan orang lain dengan memberikan pujian, pengertian terhadap kondisi orang lain, menjaga sikap agar tidak menyakiti dan mempermalukan orang lain (4) tanggung jawab, berupa tanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankan, serta menerima konsekuensi atas perbuatan yang telah dilakukan dan (5) rasa

kemanusiaan, dengan sikap simpati dan empati terhadap penderitaan orang lain. Sebuah kehidupan sosial akan membentuk suatu perkumpulan yang disebut dengan masyarakat, bisa dikatakan bahwa masyarakat yang baik adalah masyarakat yang memiliki nilai sosial yang positif. Dalam kehidupan sosial ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Oleh sebab itu penulis berusaha menggali nilai-nilai sosial yang positif dalam novel *Arah Langkah* dengan harapan dapat menjembatani untuk memperbaiki nilai sosial yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat pada saat ini.

### **Nilai-nilai Sosial dalam novel *Arah Langkah***

Nilai-nilai sosial yang dapat diungkap dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari adalah sebagai berikut:

### **Nilai Kesopanan dalam novel *Arah Langkah***

Kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu. Norma ini biasanya bersumber dari adat istiadat, budaya, atau nilai-nilai masyarakat. Ini sejalan dengan pendapat Widjaja tentang moral dihubungkan dengan etika, yang membicarakan tentang tata susila dan tata sopan santun. Tata sopan santun mendorong berbuat baik, sekedar lahiriah saja, tidak bersumber dari hati nurani, tapi sekedar menghargai orang lain dalam pergaulan. (Widjaja, 2002: 154)

“Saya membuat janji. Kalau Tuhan menolong saya, saya tidak akan lagi menyentuh alkohol dan rokok. Saya mau memperbaiki pola hidup. Ternyata, Tuhan member saya kesempatan kedua. Tuhan menolong saya sampai saya bisa hidup kembali, biasa ada hari ini bersama Bang Bung.” (Besari, 2018:272)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, diasadar atas perbuatannya selama ini tidak baik dan merugikan dirinya sendiri. Dengan kejadian tersebut membuatnya tersadar dan mendekati diri pada Tuhan.

“Titikterbarat Indonesia, akhirnya kami bertemudenganmu. Kami meminta izin untuk mengunjungi titiktertimur Indonesia. Semoga saya dan kedua temen saya bisa sampai kesana tanpa halangan apa pun, kata Baduy lantang, diamini olehku dan Prem”. (Besari. 2018:97)

Pada kutipandi atas menunjukkan bahwa, berdoakepada Allah untuk di beri keselamatan ketika berpetualangan keliling Indonesia adalah caraterbaik agar mendapatkan keselamatan dan perlindungan dari-Nya.

### **Nilai Kebijakan dalam novel *Arah Langkah***

Kebijakan adalah sebuah penilaian yang baik dari perilaku yang ada. Penilaian baik yang dimaksud adalah mempertimbangkan secara menyeluruh

terkait sejumlah aspek pada situasi tertentu ketika individu menghadapi masalah. Individu akan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari dirinya, bagaimana pembawaan dan emosinya sekaligus kesehatan dan kemampuan fisiknya ketika mengambil sebuah keputusan serta mempertimbangan situasi sosial dan budaya. (Lerner, Easterbrooks & Mistry, 2003)

“Rezeki yang Ilwan dapat hari ini dibelikannya batagor untukku dan kawan-kawan yang lain. Ilwan juga sempat bercerita bahwa ia ingin berkuliah di Pulau Jawa bila uang dari hasil melompat sudah banyak terkumpul.” (Besari, 2018:64).

Pada kutipandi atas menunjukkan bahwa, sedang mendapatkan rezeki tapi mau berbagi pada temen-temenya sendiri. Itu menunjukkan sikap yang mulia yang dilakukannya, berbagi adalah cara terbaik mendekati diri antarsesama.

“Aku tunjukkan pengaturan untuk kameranya. Pereempuan itu lalu berjalan kearah temannya kemudian mencoba lagi memotret. Sinar redup dari layarkan mera membentuk bayangan mereka yang sedang menyangga kamera itu dengan sandal dan topi.” (Besari, 2018:94)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, sikap menolong orang yang meminta bantuan bagaimana cara memotret yang baik adalah hal yang mulia, dengan sikap itu membuat orang merasa senang dan bahagia berada didekatnya.

### **Menghargai orang lain dalam novel *Arah Langkah***

Menghargai orang lain adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya. (Bahari, 2010:51)

“Aku pernah bertanya pada Prem seperti apa rasanya berada di puncak gunung. Ia hanya menyuruhku untuk merasakannya sendiri. Ternyata, seperti inilah rasanya. Di ketinggian, aku merasa kecil. Aku merasa tidak menaklukkan gunung, justru gununglah yang menaklukkan kesombonganku.” (Besari, 2018:183)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, Prem ingin baduy merasakan langsung apa yang belum dia rasakan, agar dia tahu bagaimana rasanya berdiri di atas ketinggian yang belum pernah ia rasakan sebelumnya.

### **Tanggung jawab dalam novel *Arah Langkah***

Tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan di larang, yang dianjurkan dan dicegah, yang baik dan yang buruk, dan

sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif. (Abu dan Munawar, 2007)

“setelah itu, saya nekat mencoba membawa tamu dari luar negeri. Enggak di sangka, mereka puas dengan pelayanan saya, terus memberi tahu teman-temannya yang lain. Selanjutnya, saya juga enggak menyangka bisa jadi seperti ini: punya kantor sendiri dan bisa membiayai hidup saya dan keluarga dari jalan-jalan. Aneh ya, kita enggak akan pernah tahu kemana hidup membawa kita. Hidup ini seperti petualangan panjang, dengan hiasan suka dan duka, bahan cerita untuk anak-cucu kita kelak”. (Besari, 2018:206)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, sikap tanggung jawab atas apa yang menjadi keyakinannya dengan apa yang dia kerjakan, sehingga memberikan nilai yang positif atas pekerjaan yang dilakukannya. Berusahalah dan bertanggung jawab lah dengan apa yang dilakukan itulah yang menjadi prinsip dalam diri Baduy sehingga membuat hidup dia sukses.

#### **Rasa kemanusiaan dalam novel *Arah Langkah***

Menurut koenjaraningrat, rasa kemanusiaan (etika atau moral) yaitu sesuatu yang mengangkut kelakuan dan perbuatan manusia yang sesuai dengan norma dan menghormati martabat manusia lain. Nilai-nilai kebenaran sama dengan nilai-nilai kemanusiaan, yaitu sifat-sifat penting atau berguna dalam kehidupan. (Nurgiyantoro, 2010:320)

“Kamu luar biasa, Kar. Semoga aku bisa mengikuti jejakmu berhenti merokok dan minum-minum.”

“Ya. Begitu, dong. Kita enggak akan pernah tahu kapan napas terakhir kita berhembus dan kapan kita meregang nyawa. Sudah saatnya kita belajar bersyukur. Tidak perlu dengan melakukan hal hebat. Cukup dimulai dengan menyayangi diri sendiri.” (Besari, 2018:272)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, sikap kemanusiaan ditunjukkan Kar kepada Baduy agar lebih menghargai dirinya sendiri, dengan menjaga kesehatan agar hidup dia lebih bermakna untuk dirinya dan orang lain.

Sedikit lama diriku mengunyah, sebelum menjawab pertanyaan Jusman yang satu ini. “Yang paling akusenangidaripetualanganadalah: sejauhapapunjalan yang kitatempuh, tujuanakhirselalurumah.” (Besari, 2018:235)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa, sejauh apapun langkah yang dilakukan oleh mereka tetap tujuan akhirnya adalah rumah. Sikap rasa kemanusiaan yang baik yang diperlihatkan oleh ketiga tokoh tersebut membuat mereka sangat bahagia setelah akhirnya mereka kembali kerumahnya masing-masing dan membawa sejuta cerita dalam perjalanannya mengelilingi Nusantara.



## SIMPULAN

Sebuah kehidupan sosial akan membentuk suatu perkumpulan yang disebut dengan masyarakat, petualangan yang dilakukan tiga pengelana ini, membuktikan bahwa banyak hal yang menarik yang mereka jumpai di setiap sudut Nusantara. Perbedaan adat istiadat, bahasa, budaya, dan keanekaragaman lainnya menghiasai setiap kota yang mereka kunjungi. Tetapi perbedaan itulah yang menyatukan Indonesia yang memiliki banyak suku bangsa. Cinta dan persahabatan antarsuku, ras, agama selalu tercipta dalam budaya Indonesia. Bisa dikatakan bahwa masyarakat yang baik adalah masyarakat yang memiliki nilai sosial yang positif. Dalam kehidupan sosial ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negative.

Nilai-nilai sosial yang positif yang di kaji dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari seperti, kesopanan yaitu aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu, kebijaksanaan yaitu penilaian yang baik dari perilaku yang ada, menghargai orang lain yaitu pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya, tanggung jawab yaitu mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif, dan rasa kemanusiaan yaitu sesuatu yang mengangkut kelakuan dan perbuatan manusia yang sesuai dengan norma dan menghormati martabat manusia lain. Fungsi nilai sosial yang di ungkapkan di atas tadi masih bisa ditemukan diberbagai pelosok Nusantara.

Mudah-mudahan apa yang telah dikaji dalam tulisan ini dapat memberikan hal yang positif dengan harapan dapat menjembatani untuk memperbaiki nilai sosial yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat pada saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam karya tersebut. Unsur-unsur nilai yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembinaan sikap dan karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.W. Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Bahari, H. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda*



*Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*), Laporan Penelitian.  
Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Besari, Fiersa. 2018. *Arah Langkah*. Jakarta: Mediakita.

Djamaris, Edward, dkk. 1996. *Nilai Budaya dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lerner, R. M, Ann Easterbrooks, & Jayantri Mistry. 2003 *Handbook of psychology. Vol 6 Development Psychology*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.

Soerjono, Soekanto. 2002 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.